

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL  
BELAJAR MATA DIKLAT MENGGUNAKAN PERKAKAS  
TANGAN PADA SISWA KELAS X KOMPETENSI  
KEAHLIAN PEMESINAN DI SMK  
NEGERI 2 MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :  
**MULYANTO**  
NIM : 53107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

*Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata  
Diklat Menggunakan Perkakas Tangan Pada Siswa Kelas X  
Kompetensi Keahlian Pemesinan Di SMK Negeri 2  
Muara Enim*

**Nama** : MULYANTO  
**NIM** : 53107  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Jurusan** : Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik

**Padang, 2011**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Nasrul Rivai, MA**  
**NIP. 194903201973021001**

**Drs. Abdul Aziz, M.Pd**  
**NIP. 196203041986021001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Drs. Refdinal, MT**  
**NIP. 195909181985101001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul** : *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan Pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Pemesinan Di SMK Negeri 2 Muara Enim*

**Nama** : MULYANTO  
**NIM** : 53107  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Jurusan** : Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik

**Padang, 2011**

**Tim Penguji**

|                       | <b>Nama</b>                     | <b>Tanda Tangan</b> |
|-----------------------|---------------------------------|---------------------|
| <b>1. Penguji I</b>   | <b>: Drs. Nasrul Rivai, MA</b>  | <b>1. ....</b>      |
| <b>2. Penguji II</b>  | <b>: Drs, Abdul Aziz, M. Pd</b> | <b>2. ....</b>      |
| <b>3. Penguji III</b> | <b>: Jhonson Tambun, ST</b>     | <b>3. ....</b>      |

## ABSTRAK

Mulyanto, NIM : 53107 “ *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan Pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Pemesinan di SMK Negeri 2 Muara Enim, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang* “

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Pemesinan di SMK Negeri 2 Muara Enim yang dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Juli sampai dengan 14 Agustus 2010.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional Product moment dari Pearson yang berkaitan dengan pengumpulan data dengan instrument angket untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala guna mencari hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata diklat Menggunakan Perkakas Tangan. Sebagai populasi adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Muara Enim Program Keahlian Teknik Pemesinan yang jumlahnya 64 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 56 siswa.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,047 dengan  $p = 0,000$  pada taraf signifikan 0,01. Maka dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “ Tidak ada hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan “ ditolak, sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “ Ada hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan “ diterima.

## KATA PENGANTAR

Syakur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan Pada Siswa Kelas X kompetensi Keahlian Pemesinan Di SMK Negeri 2 Muara Enim* “

Didalam penulisan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ir. H. Ponijan Asri, MM, selaku Kepala Pusat Pengembangan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Medan.
3. Bapak Drs. Nasrul Rivai, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Abdul Aziz, M. Pd, selaku Pembimbing II.
4. Bapak Drs. Refdinal, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. M. Kamil, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin di Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Medan.

6. Seluruh Staf Pengajar di Pusat Pengembangan Peberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Medan.
7. Kepala SMK Negeri 2 Muara Enim beserta Guru dan Staf pengajar.
8. Istri dan anak-anak tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberi dukungan, terutama dukungan moril,
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Segala daya upaya telah penulis usahakan untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya.

Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, amin.

Padang, 2011

Penulis,

Mulyanto

NIM : 53107

## DAFTAR ISI

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| ABSTRAK .....                    | v       |
| KATA PENGANTAR .....             | vi      |
| DAFTAR ISI .....                 | viii    |
| DAFTAR TABEL .....               | x       |
| DAFTAR GAMBAR .....              | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....            | xii     |
| BAB I PENDAHULUAN                |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....    | 2       |
| C. Pembatasan Masalah .....      | 3       |
| D. Perumusan Masalah .....       | 3       |
| E. Tujuan Penelitian .....       | 4       |
| F. Kegunaan Penelitian .....     | 4       |
| BAB II KAJIAN TEORITIS           |         |
| A. Landasan Teori .....          | 5       |
| B. Penelitian yang Relevan ..... | 11      |
| C. Kerangka Berfikir .....       | 11      |
| D. Hipotesis .....               | 14      |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 15 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 16 |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 16 |
| D. Definisi Operasional .....        | 17 |
| E. Instrumen Penelitian .....        | 18 |
| F. Teknik Analisis Instrumen .....   | 21 |
| G. Teknik Analisis Data .....        | 24 |

### BAB IV HASIL PENELITIAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data .....           | 25 |
| B. Uji persyaratan Analisis ..... | 28 |
| C. Pengujian Hipotesis .....      | 32 |
| D. Pembahasan .....               | 34 |

### BAB V PENUTUP

|                        |    |
|------------------------|----|
| A. Kesimpulan .....    | 36 |
| B. Saran – saran ..... | 36 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 38 |
|----------------------|----|

|                |    |
|----------------|----|
| LAMPIRAN ..... | 41 |
|----------------|----|

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kisi- kisi Skala Kecerdasan Emosional .....              | 19      |
| 2. Penilaian Item Positif dan Item Negatif .....            | 20      |
| 3. Distribusi Nilai Raport Kompetensi Produktif .....       | 26      |
| 4. Klasifikasi Nilai Raport Kompetensi Produktif .....      | 27      |
| 5. Descriptive Statistics .....                             | 27      |
| 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Pertanyaan ..... | 29      |
| 7. Korelasi antara Faktor Skala Kecerdasan Emosional .....  | 31      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                       | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual ..... | 13      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel Morgan .....                                       | 40      |
| 2. Angket Kecerdasan Emosional .....                        | 41      |
| 3. Data Populasi Siswa .....                                | 45      |
| 4. Data Sampel Siswa.....                                   | 47      |
| 5. Data Nilai Rapor .....                                   | 49      |
| 6. Data Hasil Angket .....                                  | 51      |
| 7. Data Hasil Pengolahan dengan Menggunakan SPSS 15.0 ..... | 59      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk melakukan proses belajar.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997 :105) “ belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu “. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan Kecerdasan Intelektual (IQ) yang juga tinggi. Namun, menurut hasil penelitian terbaru dibidang psikologi membuktikan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi diantaranya adalah kecerdasan emosional.

Menurut Binet dalam Winkel (1997:529) hakekat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Dalam kenyataannya ada siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman (2000 : 44), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional pada diri siswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti : "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Pemesinan SMK Negeri 2 Muara Enim". Penelitian ini dilaksanakan karena ada kecendrungan penurunan nilai mata diklat Menggunakan Perkakas Tangan.

## **B. Identifikasi masalah**

Penelitian ini akan mencari alternatif pemecahan masalah dengan memperhatikan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar

terutama pada domain kognitif. Masalah-masalah yang diidentifikasi berkaitan dengan tujuan penelitian ini adalah:

1. Ditemukannya siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya.
2. Ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah.
3. Ada siswa yang walaupun kemampuan intelegensinya relatif rendah tetapi dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional pada diri siswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi masalah untuk meneliti : "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Pemesinan SMK Negeri 2 Muara Enim.

#### **D. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan :

Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar pada Siswa kelas X SMK Negeri 2 Muara Enim ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Pemesinan SMK Negeri 2 Muara Enim.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, antara lain ialah :

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa remaja untuk menggali kecerdasan emosional dan yang dimilikinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kecerdasan Emosional**

###### **a. Pengertian Emosi**

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Menurut Goleman (2002 : 411) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Menurut Mayer (Goleman, 2002 : 65) orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah. Dengan melihat keadaan itu maka penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosional agar menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup yang di jalani menjadi sia-sia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu perasaan (afek) yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

#### **b. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan.

Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional.

Keterampilan EQ bukanlah lawan keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata. Selain itu, EQ tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan. (Shapiro, 1998:10).

Menurut Goleman (2002 : 512), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga

keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

### **c. Faktor Kecerdasan Emosional**

Goleman mengutip Salovey (2002:58-59) menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama, yaitu :

1. Mengenali Emosi Diri
2. Mengelola Emosi
3. Memotivasi Diri Sendiri
4. Membina Hubungan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mengambil komponen-komponen utama dan prinsip-prinsip dasar dari kecerdasan emosional sebagai faktor untuk mengembangkan instrumen kecerdasan emosional

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Muhibbin Syah, 2000:116) antara lain :

- 1) Perubahan Intensional
- 2) Perubahan Positif dan aktif
- 3) Perubahan efektif dan fungsional

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

**b. Pengertian Prestasi Belajar**

Untuk mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauhmana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Winkel (1997:168) bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buki laporan yang disebut rapor.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.**

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak

sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata (1998 : 233) dan Shertzer dan Stone (Winkle, 1997 : 591), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.:

- 1) Faktor internal
- 2) Faktor eksternal

#### **d. Pengukuran prestasi belajar**

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Di Indonesia, kegiatan menilai prestasi belajar bidang akademik di sekolah-sekolah dicatat dalam sebuah buku laporan yang disebut rapor. Dalam rapor dapat diketahui sejauhmana prestasi belajar seorang siswa, apakah siswa tersebut berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran. Didukung oleh pendapat Sumadi Suryabrata (1998 : 296) bahwa “ rapor

merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu “.

Syaifuddin Azwar (1998 :11) menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu :

1. Penilaian berfungsi selektif ( fungsi sumatif )
2. Penilaian berfungsi dianostik
3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan ( placement )
4. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan ( fungsi formatif )

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian Amalia (2004) tentang Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Lab School Jakarta Timur, menemukan bahwa bila siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan meningkatkan prestasi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Lab School Jakarta Timur.

## **C. Kerangka Berfikir**

Di tengah semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan dewasa ini, merupakan hal yang wajar apabila para siswa sering khawatir akan mengalami kegagalan atau tidak berhasil dalam meraih prestasi belajar atau bahkan takut tinggal kelas.

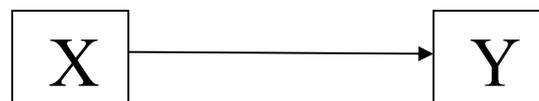
Banyak usaha yang dilakukan oleh para siswa untuk meraih prestasi belajar agar menjadi yang terbaik seperti mengikuti bimbingan belajar. Usaha semacam itu jelas positif, namun masih ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual, faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Karena kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi gejolak, kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan dan kehidupan. Dengan kecerdasan emosional, individu mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Individu dengan keterampilan emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya dan memiliki pikiran yang jernih.

Individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik.

Keterampilan dasar emosional tidak dapat dimiliki secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses dalam mempelajarinya dan lingkungan yang membentuk kecerdasan emosional tersebut besar pengaruhnya. Hal positif

akan diperoleh bila anak diajarkan keterampilan dasar kecerdasan emosional, secara emosional akan lebih cerdas, penuh pengertian, mudah menerima perasaan-perasaan dan lebih banyak pengalaman dalam memecahkan permasalahannya sendiri, sehingga pada saat remaja akan lebih banyak sukses disekolah dan dalam berhubungan dengan rekan-rekan sebaya serta akan terlindung dari resiko-resiko seperti obat-obat terlarang, kenakalan, kekerasan serta seks yang tidak aman (Gottman, 2001 : 250).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Dimana :

X = Kecerdasan Emosional sebagai variabel bebas

Y = Hasil belajar sebagai variabel terikat

→ = Arah hubungan

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**Hipotesis alternatif (Ha)** : “Terdapat hubungan yang berarti antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,047 dengan  $p = 0,000$  pada taraf signifikan 0,01. Maka dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “ Tidak ada hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan “ ditolak, sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “ Ada hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan “ di terima.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Studi mendatang hendaknya digunakan sampel yang lebih besar, tidak saja pada siswa dalam satu jurusan dan kelas saja namun juga memasukkan kelas dan jurusan lainnya, sehingga hasil kesimpulan dapat digeneralisasikan pada kelompok sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mudzakir. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Goleman, Daniel. (2002). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John. (2001). *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moch, Nazir. (1988). *Metodologi Penelitian*. Cetakan 3. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ketujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Saphiro, Lawrence E. (1998). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifuddin, Azwar. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- \_\_\_\_\_ (1998). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*.
- Santoso Purbaya Budi, Azhari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Santoso Singgih. (2007). *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 15*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2008). *Metoda Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung; Penerbit Alfabeta
- Wahyuningsih Sawitri Amalia. (2004). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan prestasi belajar pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*. Fakultas Psikologi UPI YAI.